



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 8402-8415

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Di Tingkat Sekolah Dasar

Wiwik Okta Susilawati¹, Lika Apreasta², Heldiana Septiani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia

Email : wiwikoktasusilawati@undhari.ac.id¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka kelas IV Sekolah Dasar. Meningkatkan tingkat perkembangan dan kemajuan yang di capai peserta didik setelah proses belajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil penelitian menunjukkan tes formatif dan sumatif berbentuk pilihan ganda dan isian singkat dalam proses pembelajaran serta melihat hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 01 Sitiung. Jenis penelitian dan pengembangan ini menggunakan jenis penelitian *Research and Deveploment (R&D)* yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru dari hasil pengembangan. Metode pengembangan ini menggunakan metode pengembangan ADDIE yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan hasil validasi oleh validator di peroleh presentase sebanyak 86,45% hasil praktikalitas oleh praktisi pendidik dan guru penggerak diperoleh presentase 89,58%. Tes formatif dan sumatif layak untuk digunakan pendidik untuk di dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : *Pengembangan, Kurikulum Merdeka, Tes Formatif dan Sumatif, Pendidikan Pancasila.*

Abstract

This study aims to develop formative and summative tests on Pancasila Education in the independent curriculum for grade IV Elementary Schools. Increase the level of development and progress achieved by students after the learning process within a certain period of time. The results showed formative and summative tests in the form of multiple choice and short entries in the learning process as well as looking at the learning outcomes of fourth grade students at SDN 01 Sitiung. This type of research and development uses Research and Development (R&D) research which aims to produce a new product from the development results. This development method uses the ADDIE development method, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the results of the validation by the validator, a percentage of 86.45% was obtained. Practical results by practicing educators and driving teachers obtained a percentage of 89.58%. Formative and summative tests are appropriate for educators to use in the learning process.

Keywords: *Development, Independent Curriculum, Formative and Summative Tests, Pancasila Education.*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, menyatakan tujuan pendidikan itu adalah agar manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia. pendidikan harus berfungsi untuk mewujudkan (mengembangkan) berbagai potensi yang ada pada manusia (Sujana, 2019). Pendidikan memiliki tujuan yang telah dijabarkan dalam Undang-Undang (UU) yakni pendidikan dapat terwujud dengan baik selain itu pendidikan juga di perlukan peserta didik dalam pembentukan karakter. Pada tahun 2019 pendidikan di Indonesia itu runtuh karena adanya wabah *covid-2019*. Salah satu alternatif yang diberikan oleh Kemendikbud Ristek untuk pemulihan pembelajaran ada tiga opsi kurikulum yakni, kurikulum K13, kurikulum darurat, dan kurikulum merdeka. kurikulum ini menjadi salah satu jawaban dan solusi yang diberikan pemerintah terhadap kehilangan makna pembelajaran (*Learning loss*) baik sebelum, selama, dan setelah *pandemic covid-19* yang terus melandai dan pembelajaran jarak jauh tentunya menjadi tantangan yang baru bagi dunia pendidikan, namun masih dapat tertangani dengan baik (Cerelia et al., 2021). Pada tahun 2024 semua sekolah wajib menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka diharapkan dapat memberi ruang seluas-luasnya bagi peserta didik dalam berkreasi dan mengembangkan diri (Dwi Nurani S.KM et al., 2022).

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk menguatkan kompetensi dan karakter (Kemendikbud, 2022). Pendidikan karakter bertujuan menanamkan nilai-nilai dalam diri peserta

didik, sehingga memiliki budi pekerti secara utuh, terpadu dan seimbang(Lusyanti et al., 2020). Upaya pengembangan karakter dapat dilaksanakan dengan menerapkan “profil pelajar Pancasila yang sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka(Susilawati et al., 2022) . Kurikulum merdeka memiliki Bahan ajar yang dibuat pendidik tersebut hanya berupa lembaran latihan soal-soal tes formatif dan tes sumatif (Susilawati, 2022). Tes terdiri atas sejumlah soal yang harus dikerjakan peserta didik. Tes menghadapkan peserta didik pada suatu tugas peserta didik (Ana Ratna Wulan, n.d.). Adapun tes formatif dan sumatif yang sudah dilaksanakan oleh guru disekolah, namun guru masih menggunakan soal dari Kabupaten sehingga indikator materi yang diajarkan tidak sesuai, sehingga terjadinya tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Masih banyak pendidik yang belum memahami apa itu tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif merupakan proses yang dilakukan dalam pembelajaran berlangsung, tes formatif ini bertujuan untuk menilai Capaian Pembelajaran (CP) peserta didik setelah melaksanakan program pengajaran yang telah diberikan oleh pendidik. Penilaian hasil pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan kriteria ketercapainya (TP)Tujuan Pembelajaran(Kusairi, 2013). Sedangkan tes sumatif merupakan penilaian yang dilakukan pada saat program pembelajaran telah berakhir dan dianggap telah selesai, tes sumatif pada kurikulum merdeka yang berfungsi sebagai alat ukur ketercapainya belajar satu atau lebih tujuan pembelajaran, mendapatkan nilai hasil Capaian Pembelajaran (CP) untuk di bandingkan dengan kriteria capaian yang telah di tetapkan, dan menentukan kelanjutan proses belajar siswa dikelas dengan fase yang sama ataupun fase yang lain (Adinda et al., 2021). Rumusan tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional untuk mengamati perilaku peserta didik (Budiasuti et al., 2021). Pada kesempatan ini penulis mengembangkan tes formatif dan sumatif dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang membangun paradigma baru dalam diri peserta didik menerapkan nilai-nilai Pancasila (Lestari, 2021). Pelajaran yang sesuai dengan Pancasila memberikan peserta didik dalam kegiatan belajar seperti pemahaman dan bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari(Piriana et al., 2022). Sehingga peserta didik dapat tumbuh sebagai manusia yang berkualitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.. Termasuk dalam pembentukan watak atau karakter, karena pendidikan Pancasila mencakup nilai-nilai hidup yang khas dari masyarakat sekitar (Fauzi, 2013).

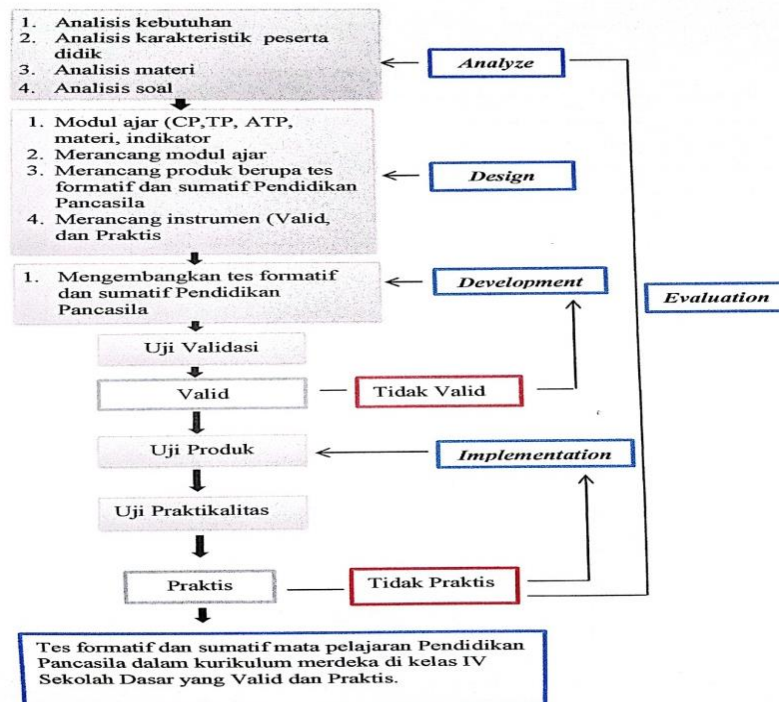
Bedasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 01 Sitiung pada hari Rabu 15 Januari 2023, di dapatkan data bahwa guru masih belum begitu paham dengan kurikulum merdeka, guru masih bingung dalam mengembangkan tes dan strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran pada tes formatif dan sumatif dalam kurikulum merdeka. Guru masih

menggunakan tes sumatif mata pelajaran Pendidikan Pancasila dari Kabupaten sehingga tidak sesuai dengan indikator yang diajarkan. Pada permasalahan di atas dapat mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila belum mencapai kriteria ketuntasan minimal Kriteria Ketercapaian Pembelajaran (KKTP) 75%. Sesuai dengan wawancara di atas ternyata tes pada kurikulum merdeka sangat penting sekali, karena dapat mempengaruhi peserta didik. Hal tersebut juga di sampaikan oleh S Kusairi dalam penelitiannya pada kurikulum merdeka penting sekali untuk di kembangkan tes dalam pembelajaran, tes yang dilakukan dalam pembelajaran dapat dipilah menjadi dua bagian besar yakni tes formatif dan sumatif (Kusairi, 2013), untuk mengatasi masalah yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan tes Formatif Dan Sumatif Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka kelas IV Di Tingkat Sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk baru dari hasil pengembangan. *Research and Development (R&D)* Dalam bidang pendidikan, produk-produk yang dihasilkan melalui penelitian R&D diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu lulusan yang jumlahnya banyak, berkualitas, dan relevan dengan kebutuhan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation* ((Tegeh & Kirna, 2013)).

Proses pengembangan e-modul ini pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV sekolah dasar dimulai dari : 1) *Analyze*, terdiri dari analisis kebutuhan, analisis teknologi, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis buku ajar; 2) *Design*, terdiri dari merancang CP, TP, dan ATP, merancang e-modul pendidikan Pancasila, dan merancang instrumen validitas, praktikalitas, dan efektivitas; 3) *Development*, yaitu mengembangkan produk dan melakukan validasi oleh validator ahli; 4) *Implementation*, pada tahap ini melakukan uji produk terhadap guru dan peserta didik kelas IV serta melakukan praktikalitas produk yang dikembangkan; 5) *Evaluation*, proses yang dilakukan pada setiap tahapannya agar produk yang dihasilkan layak. Berikut prosedur model ADDIE pada gambar 1.



Bagan 3. 1 Prosedur Pengembangan

Gambar 1. Prosedur Model ADDIE

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian



Pengembangan asesmen formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka kelas IV SDN 01 Sitiung menggunakan tiga hasil penelitian yakni, merancang tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila, hasil validitas tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila (hasil validitas isi dan validitas bahasa), dan hasil praktikalitas tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila (oleh guru kelas IV dan Guru penggerak SDN 14 Koto Baru). Berikut hasil penelitian tersebut dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a. Rancangan Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka

Rancangan Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila diawali dengan adanya analisis. Analisis yang peneliti lakukan ada empat, yaitu analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi, dan analisis soal. Peneliti mengembangkan produk menggunakan model ADDIE. Kemudian dilanjutkan dengan tahap desain atau perancangan dimana peneliti merancang produk yang berupa tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila, berikut hasil rancangan kerangka tes formatif dan sumatif dan hasil rancangan tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila, sebagai berikut :

1) Hasil Kerangka Tes Formatif dan Sumatif

Tabel 4. 1 Kerangka Tes Formatif dan Sumatif

No	Gambar	Keterangan																		
1.		Pembuatan Cover Tes Formatif dan Sumatif																		
2.	<p style="text-align: center;">KISI-KISI SOAL FORMATIF PERTEMUAN I</p> <table border="1" data-bbox="288 636 1062 763"> <thead> <tr> <th>Capaian Pembelajaran</th> <th>Tujuan Pembelajaran</th> <th>Materi</th> <th>Indikator Materi</th> <th>Indikator Soal</th> <th>Jenis Soal</th> <th>Soal</th> <th>Jawaban</th> <th>Butir Soal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Materi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal	Jawaban	Butir Soal										Kerangka Kisi-kisi Soal
Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Materi	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal	Jawaban	Butir Soal												
3.		Kerangka Soal Formatif dan Sumatif																		
4.	<p style="text-align: center;">KUNCI JAWABAN</p> <p>Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. A 2. A 3. C 4. D 5. A 6. D 7. D 8. A 9. C 10. A <p>Isian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pancasila 2. NKRI 3. Gotong Royong 4. I 	Kerangka Kunci Jawaban																		

Bedasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV SDN 01Sitiung, di peroleh data bahwa tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka dapat di gunakan guru dalam proses belajar, setelah pembelajaran berlangsung guru dapat menggunakan tes formatif sesuai dengan pembelajaran yang sudah di ajarkan guru dengan melihat kisi-kisi soal yng sesuai materi. Peneliti mengembangkan tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila kelas IV pada elemen NKRI dan Pola Hidup Gotong Royong.

b. Validitas Tes Formatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka

Tabel 1. Hasil Validasi Isi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Topik yang dimuat dalam soal tes formatif dan sumatif sudah sesuai dengan CP, TP, ATP dan Modul Ajar.	3
2.	Butir soal yang telah didesain sesuai dengan materi pembelajaran.	4
3.	Materi yang di sajikan mudah dipahami	3
4.	Kejelasan petunjuk untuk mengerjakan soal	4
5.	Rumusan kalimat soal menggunakan kata tanya atau perintah yang menentukan jawaban	3
6.	Gambar disajikan dengan jelas	3
7.	Butir soal menggunakan bahasa indonesia yang benar	4
8.	Batasan pertanyaan dan jawaban jelas	3
9.	Ada penskoran soal	3
10.	Pertanyaan membantu peserta didik dalam membuat kesimpulan dan menambah pengetahuan	3
11.	Membuat peserta didik tertarik untuk mengerjakan soal	3
Jumlah		36
Skor (%)		81,81%

Bedasarkan tabel di atas, validasi isi mendapat kan total skor 36 maka mendapatkan nilai 81,81%. Skor ini termasuk dalam kategori "sangat valid". Validator menyimpulkan pada produk yang peneliti kembangkan yakni "Tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila layak di uji cobakan dalam penelitian". Saran validator yang harus di lakukan oleh peneliti adalah perbesar gambar pada soal, petunjuk siswa untuk membuat kesimpulan setiap pertemuan, dan rapikan kolom pertanyaan pada soal. oleh karena itu sebelum uji coba lapangan, peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan arahan dari validator.

Tabel 2. Hasil Validasi Bahasa

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Rumusan kalimat soal komunikatif	4
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh peserta didik untuk belajar	4
3.	Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda	4
4.	Bahasa yang digunakan memperoleh bahasa yang baik dan benar	4

	menurut kaidah tata bahasa sesuai dengan EBI	
5.	Bahasa yang digunakan dalam soal mudah dipahami	3
6.	Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang benar	4
Jumlah		23
Skor (%)		95,83%

Bedasarkan tabel diatas, validasi bahasa mendapatkan total skor 23 maka mendapatkan nilai 95,83%. Skor ini termasuk dalam kategori "sangat valid". Validator menyimpulkan pada produk yang peneliti kembangkan yakni "Tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila layak di uji cobakan dalam penelitian". Tidak ada saran dari validator dan tidak ada perbaikan yang harus dilakukan oleh peneliti.

c. Praktikalitas Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka

Tabel 3. Hasil Praktikalitas oleh Guru Kelas IV

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Butir soal tes formatif dan sumatif telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	4
2.	Terdapat Petunjuk yang jelas dalam tes formatif dan sumatif	4
3.	Tes formatif dan sumatif memudahkan guru untuk menentukan kemampuan belajar peserta didik, keterampilan, pengetahuan, minat, bakat serta mengetahui kekuatan dan kelemahan dari kondisi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	4
4.	Keterkaitan soal tes formatif dan sumatif sesuai dengan topik yang disajikan	3
5.	Topik yang memuat dalam tes formatif dan sumatif sesuai dengan CP, TP, dan Modul Ajar	4
6.	Memudahkan guru dalam aspek waktu dan keterlaksanaan proses pembelajaran	3
Jumlah		22
Skor (%)		91,66%

Bedasarkan angket penilaian ahli praktisi yang dilakukan oleh guru kelas IV mendapatkan total skor 22 maka mendapatkan nilai 91,66%. Skor ini termasuk ke dalam kategori "sangat praktis". Tidak ada saran ataupun perbaikan dari ahli praktisi.

Tabel 4. Praktikalitas oleh Guru Penggerak SDN 14 Koto Baru

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Butir soal tes formatif dan sumatif telah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila	3
2.	Terdapat Petunjuk yang jelas dalam tes formatif dan sumatif	4
3.	Tes formatif dan sumatif memudahkan guru untuk menentukan kemampuan belajar peserta didik, keterampilan, pengetahuan, minat, bakat serta mengetahui kekuatan dan kelemahan dari kondisi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila	4
4.	Keterkaitan soal tes formatif dan sumatif sesuai dengan topik yang disajikan	4
5.	Topik yang memuat dalam tes formatif dan sumatif sesuai dengan CP, TP, dan Modul Ajar	3
6.	Memudahkan guru dalam aspek waktu dan keterlaksanaan proses pembelajaran	3
Jumlah		21
Skor (%)		87,5%

Bedasarkan angket penilaian ahli praktisi yang dilakukan oleh guru kelas IV mendapatkan total skor 21 maka mendapatkan nilai 87,5%. Skor ini termasuk ke dalam kategori "sangat praktis". Tidak ada saran ataupun perbaikan dari ahli praktisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Rancangan Pengembangan Tes Formatif dan Sumatif Pendidikan Pancasila Kelas IV dalam Kurikulum Merdeka

Upaya membangun pemahaman tentang proses perancangan desain memegang peranan penting agar peneliti dapat membangun pengetahuan bagaimana sebuah proses perancangan terlaksana (Siti Nurannisaa P.B., Andreas, 2021). Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Produk yang peneliti kembangkan adalah tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di Kelas IV Sekolah Dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yaitu, *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implemetation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

1. Hasil Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini, tahap analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik, dan analisis materi.

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yang dilakukan dalam lingkup organisasi mencakup pembelajaran di dalam kelas (Puspitasari, 2013). Pada tahap analisis kebutuhan ini, untuk mengetahui kebutuhan di dalam pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 01 Sitiung yang sudah menggunakan kurikulum merdeka di kelas 1 dan 4 dinamakan dengan fase A (untuk kelas 1-2) dan fase B (untuk kelas 3-4). tes formatif ini hanya bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelasnya. Sedangkan tes sumatif ini dilaksanakan ketika tujuan pembelajaran atau satu topik selesai baru dilakukan PH (Penilaian Harian), konsep STS (Sumatif Tengah Semestes) dalam panduan menyatakan jika guru menganggap masih perlu melihat hasil belajar peserta didik itu belum tuntas tujuan pembelajaran terakhir SAS (Sumatif Akhir Semester). Hal tersebut perlu dilakukan supaya pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran(Sari et al., 2021).

b. Analisis Peserta Didik

Seorang guru dalam proses perencanaan pembelajaran perlu memahami tentang karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Analisis kemampuan awal peserta didik merupakan kegiatan mengidentifikasi peserta didik dari segi kebutuhan dan karakteristik untuk menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku atau tujuan dan materi (Ahmad, 2019). Beberapa hasil kegiatan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan peserta didik saat diberikan tes formatif dan sumatif justru senang apalagi tes berupa pilihan ganda, dengan adanya tes formatif guru dapat melihat sejauh mana peserta didik memahami pembelajaran.

c. Analisis Materi

Materi merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/ infrastruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran(Sitepu, 2020). Materi yang di pilih pada pengembangan ini, yaitu materi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Aspek pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat disimpulkan bahwa proses pembelajarannya terfokus pada buku pegangan guru Pendidikan Pancasila, pada materi ini peserta didik harus lebih mudah dalam memahami materi, sehingga pada saat di berikan tes formatif dan sumatif peserta didik dapat lebih mudah mengerjakan soal berupa pilhan ganda dan isian singkat

yang dapat membantu guru dalam melihat peserta didik sejauh mana memahami pelajaran.

B. Validitas Tes Formatif dan Sumatif

(Ihsan, 2015) mengatakan valid secara umum suatu alat ukur yang dapat dikatakan valid dilihat dari beberapa aspek yaitu, Segi kelayakan isi materi yang telah ada dalam tes formatif dan sumatif berkaitan dengan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan indikator materi, segi bahasa yang berhubungan dengan ketepatan bahasa yang digunakan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), serta kesesuaian materi yang terdapat pada kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka Kurikulum merdeka menghendaki peserta didik mengolah pikirannya secara mandiri guna mendukung pemahaman pengetahuannya (Yamin and Syahrir 2020).

Materi pada kurikulum merdeka pun berpusat secara esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna karena belajar tidak hanya di dalam kelas saja (menyenangkan) (Susilawati et al., 2022). Validitas berkaitan dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika tes tidak mengukur apa yang seharusnya diukur, tes menjadi tidak bermanfaat (Rokhayati, 2016). Aspek ini juga dimuat pada tes formatif dan sumatif yang dikembangkan saat ini dimana kelayakan isi dan komponen bahasa diperoleh berdasarkan data yang diberikan oleh validator. Validator adalah memvalidasi tes formatif dan sumatif terdiri dari empat orang yaitu dosen FKIP UNDHARI. Hasil nilai yang diperoleh dari validator I adalah 81,81% sedangkan penilaian validator II 93,18%, validator III adalah 95,83% dan validator IV adalah 75% . secara keseluruhan penilaian dari ke empat validator memperoleh skor sebesar 86,45% skor mempunyai kategori sangat valid berdasarkan kategori validitas yang memodifikasi Riduwan (2013).

1. Praktikalitas Tes Formatif dan Sumatif

(Zaputra et al., 2021) memaparkan bahwa Praktikalitas merupakan kemudahan produk yang dihasilkan pada saat digunakan. Praktikalitas dapat diujikan pada peserta didik melalui pendidik. Praktikalitas tes formatif dan sumatif dilihat dari penilaian angket pendidik dan guru penggerak. Tes formatif dan sumatif tertentu yaitu memotivasi, kemenarikan, kemudahan, dan kemanfaatan. Pendidik dan guru penggerak diminta untuk mengisi angket berdasarkan petunjuk pengisian.

Hasil praktikalitas tes formatif dan sumatif dari pendidik dan guru penggerak, bahwasanya tes formatif dan sumatif hasil praktisi pendidik adalah 91,66% dan hasil praktisi guru penggerak 87,5%, secara keseluruhan penilaian praktisi memperoleh

skor 89,58% dan termasuk dalam kategori sangat praktis. Tes formatif dan sumatif dapat membantu pendidik untuk evaluasi, mendapat umpan balik, dan fokus peserta didik. Pendapat ini di dukung Glazer (2014) menuturkan bahwa penilaian sumatif digunakan untuk evaluasi, terdapat umpan balik yang terbatas di ataupun tidak ada selain dari bentuk laporan pencapaian, dan biasanya berupa skor numerik atau nilai huruf. Penilaian sumatif ini berupa suatu kegiatan, yang biasanya terdapat tes tulis pada akhir semester atau akhir tahun yang bertujuan untuk tujuan penilaian, evaluasi, atau sertifikasi. Teori ini sesuai dengan penemuan peneliti yang telah ada.

SIMPULAN

- 1) Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap tes formatif dan sumatif Pendidikan Pancasila dalam kurikulum merdeka kelas IV di tingkat Sekolah Dasar dapat disimpulkan bahwa pengembangan tes formatif dan sumatif menggunakan model ADDIE dapat di uji cobakan di kelas IV SDN 01 Sitiung dengan memberikan tes formatif dan sumatif kepada pendidik.
- 2) Tingkat validitas dinilai oleh validator yang berjumlah empat orang dan memperoleh rata-rata 86,45% dengan kategori sangat valid
- 3) Tingkat Praktikalitas yang dinilai dari angket respon guru kelas IV dan guru penggerak di SDN 14 Koto Baru memperoleh rata-rata 89,58% dengan kategori sangat praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, A. H., Siahaan, H. E., Raihani, I. F., Aprida, N., Fitri, N., & Suryanda, A. (2021). Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Online. *Report Of Biology Education*, 2(1), 1–10.
- Ahmad, T. (2019). Teacher interaction, emotional, teaching and learning process. *El-Ghiroh*, XV(01), 1–13.
- Ana Ratna Wulan. (n.d.). PENGERTIAN DAN ASENSI KONSEP EVALUASI, ASESMEN, TES, DAN PENGUKURAN. *PENGERTIAN DAN ASENSI KONSEP EVALUASI, ASESMEN, TES, DAN PENGUKURAN*, 4(1), 88–100.
- Budiastuti, P., Soenarto, S., Muchlas, M., & Ramndani, H. W. (2021). Analisis Tujuan Pembelajaran Dengan Kompetensi Dasar Pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1), 39–48. <https://doi.org/10.21831/jee.v5i1.37776>
- Cerelia, J. J., Sitepu, A. A., N, F. A. L., Pratiwi, I. R., Almadevi, M., Farras, M. N., Azzahra, T. S.,

- & Toharudin, T. (2021). Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Seminar NASIONAL Statistik*, 1–14. http://semnas.statistics.unpad.ac.id/wp-content/uploads/erf_uploads/2021/11/Learning-Loss-Akibat-Pembelajaran-Jarak-Jauh-Selama-Pandemi-Covid-19-di-Indonesia.pdf
- Dwi Nurani S.KM, M. S., Dr. Lanny Anggraini, S.Pd., M., Misiyanto, S. ., & Kharisma Rizqi Mulia, S, S. (2022). Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar. *Direktorat Sekolah Dasar*, 1–51.
- Fauzi, F. Y. (2013). *PERAN GURU PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK* Fadil Yudia Fauzi, Ismail Arianto, Etin Solihatin) Program Studi PPKN FIS Universitas Negeri Jakarta. 1.
- Ihsan, H. (2015). Validitas Isi Alat Ukur Penelitian: Konsep Dan Panduan Penilaiannya. *PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 173. <https://doi.org/10.17509/pedagogia.v13i3.6004>
- Kemdikbud. (2022). Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–50.
- Kusairi, S. (2013). Analisis Asesmen Formatif Fisika Sma Berbantuan Komputer. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(3), 68–87. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i0.1106>
- Lestari, S. A. (2021). Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Ideologi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraangaraan*, 6(2), 445–454. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk>
- Lusyanti, D., Susilawati, W. O., & Prananda, G. (2020). Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di SDN 058/II Sari Mulya. *Jurnal Dharma PGSD*, 1, 9–17.
- Piriana, Susilawati, W. O., & Sari, F. I. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA Berbasis problem based learning (PBL) Kelas IV Sdn 45/VI Lubuk Pungguk I. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 2556–2560.
- Puspitasari, C. D. (2013). ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENERAPKAN PENGUASAAN PRIBADI Citra Dewie Puspitasari email : citradewiep@yahoo.co.id Kurikulum dan Teknologi Pendidikan , FIP Universitas Negeri Jakarta NEEDS ASSESSMENT TO IMPROVE. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(April), 69–79. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pip/article/view/3761/2805>

- Rokhayati, R. (2016). *Validitas Dan Reliabilitas Tes Sumatif Buatan Guru Validity and Reliability of Summatif Test Made By Indonesian*. 08(03), 302–315.
- Sari, I. A., Atmojo, I. R. W., & Saputri, D. Y. (2021). Analisis Kebutuhan Bagi Guru dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Daring Selama Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 7(1), 1–6.
- Sitepu, S. (2020). Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Tes Hasil Belajar Mahasiswa Di Lingkungan Fkip Uhn Medan. *Sepren*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i1.276>
- Siti Nurannisaa P.B., Andreas, J. A. N. (2021). Pengembangan “Jurnal Proses Desain” sebagai Media Pembelajaran Perancangan Desain. *Jurnal Desain*, 9(1), 131. <https://doi.org/10.30998/jd.v9i1.10690>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Susilawati, W. O. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4922–4938. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2909>
- Susilawati, W. O., Veriyani, F. T. V., Pratiwi, Y., Sari, T. A. N., & Riani, S. (2022). Pengembangan buku ajar digital PPKn SD terintegrasi profil pelajar Pancasila dalam mendukung kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 187–201. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.452>
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA*, 11(1), 16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>
- Zaputra, R., Festiyed, F., Adha, Y., & Yerimadesi, Y. (2021). Meta-Analisis: Validitas Dan Praktikalitas Modul Ipa Berbasis Sainifik. *Bio-Lectura*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/10.31849/bl.v8i1.6039>